

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat telah menyebar ke berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat seperti contohnya pada bidang bisnis. Kecanggihan teknologi informasi memberi peluang bagi perusahaan dalam menjalani bisnis mereka. Banyak perusahaan telah menggunakan teknologi informasi untuk mengatur proses bisnis perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi akan memudahkan perusahaan dalam mengontrol serta mengolah data menjadi informasi yang lebih akurat [1], [2]. Dengan informasi yang didapatkan bisa digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat diperlukannya perancangan sistem informasi yang baik agar dapat meningkatkan kinerja, nilai bisnis, efektivitas serta efisiensi dalam proses bisnis perusahaan tersebut. Dengan adanya proses bisnis perusahaan dapat meningkatkan keunggulan perusahaan sendiri sehingga dapat digunakan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Untuk mengatasi masalah proses bisnis suatu perusahaan digunakannya perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) [3], [4].

Enterprise Resource Planning merupakan teknologi yang mengintegrasikan data di berbagai departemen perusahaan ke dalam seluruh sistem proses bisnis perusahaan yang berbasis komputer. Sebelum implementasi ERP dilakukan, sistem perusahaan dilakukan secara mandiri oleh seluruh departemen yang saling tidak terintegrasi dan terhubung satu sama lain. Hal ini memunculkan kesulitan untuk mengetahui proses bisnis perusahaan yang berjalan secara menyeluruh. Dalam sistem ERP diperlukannya pengumpulan, proses, penyimpanan data, serta menyediakan informasi yang digunakan untuk menilai perusahaan [5], [6]. Dengan mengimplementasikan ERP dapat mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas dari proses bisnis perusahaan tersebut. Selain itu, informasi yang terintegrasi secara akurat dan *real-time* sangat penting dalam fungsional proses bisnis perusahaan yang

dapat mengintegrasikan hal-hal yang berhubungan dengan berbagai modul dalam perusahaan [5], [6].

Implementasi sistem ERP membawa banyak manfaat bagi perusahaan, termasuk pengurangan penggunaan sistem manual yang tidak efisien, peningkatan kinerja, dan pengurangan biaya operasional melalui komputerisasi. Dari perspektif teknologi, ERP berfungsi sebagai *platform* terintegrasi untuk proses bisnis, memastikan integrasi data, dan keamanan yang tinggi. Dari perspektif bisnis, implementasi ERP meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan visibilitas data secara *real-time*. Selain itu, ERP juga meningkatkan komunikasi antar divisi dan kerja sama dengan standarisasi proses, penggunaan database yang sama secara *online*, dan *real-time*. Meskipun ERP memiliki banyak keuntungan, penerapannya kompleks dan memerlukan waktu serta sumber daya yang signifikan. Tantangan yang dihadapi termasuk perubahan dari manual ke otomatisasi, kegagalan implementasi, dan faktor pendukung keberhasilan [1], [5]

Implementasi ERP menghadapi tantangan seperti biaya yang besar dan waktu implementasi yang lama, sekitar tiga hingga lima tahun. Sistem ERP kompleks dan memerlukan penyesuaian bisnis perusahaan dengan persyaratan sistem. Pelatihan dan adaptasi pengguna menjadi penting, serta tidak ada jaminan kesuksesan setelah implementasi. Tantangan lain meliputi kurangnya komunikasi antar departemen, pergantian karyawan, dan masalah teknis seperti *bug*. Faktor manusia, organisasi, dan manajemen perubahan menjadi permasalahan utama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi ERP. Pelatihan mendalam dan komitmen manajemen diperlukan untuk mengatasi permasalahan ini [2], [6].

PT Halim Lestari Mandiri menghadapi beberapa masalah terkait manajemen data SDM, termasuk kesulitan dalam mencari dan memeriksa ulang data karyawan, kontrak kerja, dan kehadiran yang disimpan dalam folder yang tidak tertata. Sistem sidik jari yang digunakan tidak mendukung perhitungan lembur dan pembayaran gaji, serta perhitungan gaji yang manual menyebabkan kesalahan dan ketidakjelasan dalam catatan kehadiran. Hal ini mempengaruhi akurasi perhitungan bonus lembur dan dapat menyebabkan keluhan dari karyawan. Masalah ini

disebabkan oleh *human error*, redundansi data, dan penggunaan metode manual yang memakan waktu dan tenaga.

Pada PT Halim Lestari Mandiri masih belum memiliki sistem informasi yang secara khusus dan terintegrasi dalam pengelolaan data sumber daya manusia (SDM) perusahaan. Dengan permasalahan pencatatan dan pengolahan data, serta perhitungan gaji yang sering terjadi membuat perusahaan sadar terhadap perlunya sistem informasi yang terintegrasi sangatlah penting dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Harapan dari PT Halim Lestari Mandiri dengan tujuan melakukan implementasi ERP pada modul *Human Resources Management* secara khusus dapat membantu departemen HRM dalam mengelola dan mengontrol data SDM perusahaan secara *real-time*, efisien, akurat, dan meningkatkan kinerja pekerjaan departemen. Bisa dikatakan nantinya setelah melakukan implementasi sistem HRM, sistem absensi menjadi lebih terstruktur dan lebih *real-time*. Hal ini akan sangat membantu perusahaan apabila ada karyawan yang izin sakit maka mereka bisa izin di hari yang sama dan tidak perlu memberikan surat izinnya di kemudian hari saat masuk kerja. Dengan tujuan tersebut, diharapkan ERP dengan sistem yang terintegrasi dapat membantu proses bisnis perusahaan akan berjalan menjadi lebih baik.

Berhubungan dengan kebutuhan PT Halim Lestari Mandiri sehingga diperlukannya pengukuran tingkat kesiapan implementasi ERP pada perusahaan. Hal ini bertujuan agar meminimalisir kegagalan implementasi ERP pada perusahaan. Apabila tidak melakukan pengukuran tingkat kesiapan implementasi terlebih dahulu dan langsung melakukan implementasi ERP secara langsung, dapat mengakibatkan kegagalan implementasi. Dengan dilakukannya evaluasi pengukuran kesiapan sebelum implementasi sistem memberikan manfaat penting bagi perusahaan. Dengan melakukan evaluasi ini, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi hambatan dan kekurangan yang mungkin muncul selama implementasi, memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan korektif sebelum masalah menjadi lebih kompleks dan mahal [6]. Selain itu, evaluasi kesiapan juga membantu perusahaan untuk memastikan bahwa sistem yang akan diimplementasikan telah memenuhi semua persyaratan dan standar yang

diperlukan, memastikan keberhasilan dan kepatuhan operasional. Untuk PT Halim Lestari Mandiri yang memang sedari awal belum menerapkan teknologi IT dan ERP, hal ini akan sangat berguna karena bisa mengurangi kegagalan yang sangat mungkin terjadi.

Dampak yang ditimbulkan dari keputusan sebuah perusahaan untuk menjalankan evaluasi tingkat kesiapan sebelum mengimplementasikan sistem berbeda secara signifikan dengan perusahaan yang tidak melakukan evaluasi sama sekali. Proses evaluasi kesiapan memungkinkan PT Halim Lestari Mandiri untuk lebih memahami tantangan dan risiko yang mungkin timbul selama tahap implementasi sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi potensi hambatan dan mengambil langkah-langkah untuk menanggulangi masalah tersebut sebelum mencapai tingkat yang serius. Sebaliknya, jika PT Halim Lestari Mandiri tidak melakukan evaluasi kesiapan, mereka berisiko menghadapi implementasi sistem yang kurang siap atau tidak memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Melakukan evaluasi tingkat kesiapan merupakan hal yang penting karena PT Halim Lestari Mandiri bisa saja menemukan berbagai hambatan dan perbedaan terhadap proses bisnis perusahaan karena perusahaan tersebut baru saja ingin mengimplementasikan sistem ERP HRM. Adanya evaluasi ini tentunya mempermudah PT Halim Lestari Mandiri dalam melakukan pertimbangan mengenai hambatan dan risiko kegagalan yang dapat terjadi di kemudian hari apabila perusahaan ini tetap melakukan implementasi sistem ERP HRM.

Maka dari itu, penelitian ini ditujukan untuk kebutuhan PT Halim Lestari Mandiri karena perusahaan tersebut membutuhkan pengukuran sebelum melakukan penerapan sistem ERP khususnya di modul HRM. Dengan adanya pengukuran ini maka perusahaan dapat mengetahui apakah mereka siap atau tidak melakukan implementasi sistem ERP HRM. Tidak hanya itu, tujuan dilakukannya pengukuran ini yaitu untuk mengetahui tingkat kesiapan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan perencanaan untuk menyelesaikan beberapa permasalahan atau kekurangan perusahaan jika memang hasil pengukuran mengarah pada “tidak siap”. Namun, apabila hasil pengukuran mengatakan bahwa perusahaan “siap”

implementasi sistem ERP HRM, maka perusahaan bisa melakukan beberapa persiapan sebelum perusahaan melakukan implementasi sistem tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang terdapat, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana hasil mengukur tingkat kesiapan dalam penerapan sistem *Human Resources Management* pada PT. Halim Lestari Mandiri?
2. Bagaimana rekomendasi dari hasil evaluasi tingkat kesiapan dalam penerapan sistem *Human Resources Management* pada PT. Halim Lestari Mandiri?

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang terdapat, sehingga batasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Penelitian ini difokuskan dalam modul *Human Resources Management* pada PT Halim Lestari Mandiri.
2. Penelitian ini tidak termasuk rincian biaya penerapan ERP serta perancangan sistem pada PT Halim Lestari Mandiri.
3. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi dalam penerapan sistem *Human Resources Management* pada PT. Halim Lestari Mandiri.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian evaluasi kesiapan implementasi sistem ERP Modul HRM pada PT Halim Lestari Mandiri yaitu:

1. Melakukan pengukuran tingkat kesiapan dalam penerapan sistem *Human Resources Management* pada PT. Halim Lestari Mandiri dengan menggunakan *framework* McKinsey 7s.
2. Memberikan hasil rekomendasi berdasarkan *framework* McKinsey 7s dalam penerapan sistem *Human Resources Management* pada PT. Halim Lestari Mandiri.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian evaluasi kesiapan implementasi sistem ERP Modul HRM pada PT Halim Lestari Mandiri antara lain:

1. Memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan HRM dalam meningkatkan kinerja pekerjaan sesuai kebutuhan.
2. Dengan penelitian diharapkan dapat memberikan hasil evaluasi yang baik, akurat dan jelas dengan menggunakan *framework* McKinsey 7s.
3. Melakukan evaluasi sistem yang diharapkan nantinya dapat digunakan oleh perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah suatu gambaran yang berisikan rangkuman seluruh pembahasan yang ada dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam membaca proposal ini. Sistematika penulisan ini akan diuraikan dalam 5 bab, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab 1 pendahuluan berisi mengenai penjelasan singkat tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat yang dapat diperoleh, yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan tepat.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab 2 landasan teori berisi mengenai teori-teori, konsep, serta kerangka berpikir. Teori-teori yang terdapat pada landasan teori ini berisi tentang teori ilmiah yang sebelumnya telah diungkapkan oleh para ahli yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis mengenai pengukuran tingkat kesiapan implementasi ERP.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

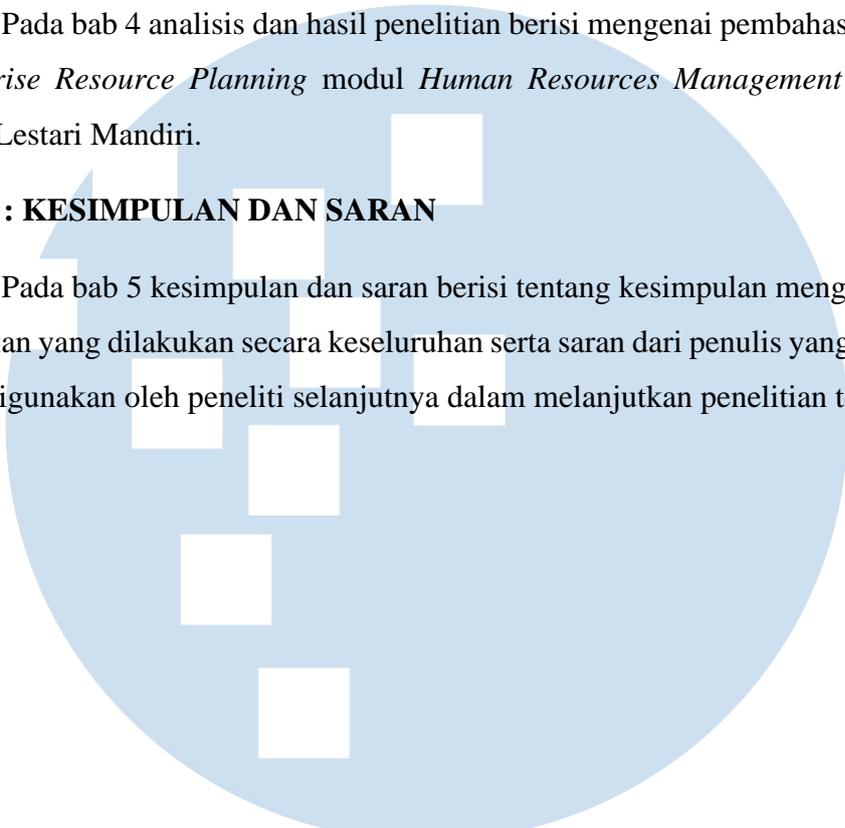
Pada bab 3 metodologi penelitian berisi mengenai deskripsi data kualitatif dengan teknik pengumpulan sumber data melalui wawancara dan *focus group discussion*.

BAB 4 : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 analisis dan hasil penelitian berisi mengenai pembahasan sistem *Enterprise Resource Planning* modul *Human Resources Management* pada PT Halim Lestari Mandiri.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 5 kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dilakukan secara keseluruhan serta saran dari penulis yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam melanjutkan penelitian tersebut.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized 'U' and 'M' inside a circle, with a vertical bar and a square below them.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA